

## ABSTRAK

Nama : Kevin Wira Hilardi (1102016095)  
Program Studi: Kedokteran  
Judul : Distribusi Status Gizi Ibu Pada Masa Kehamilan Terhadap Berat Bayi Lahir Di RSUD Tarakan Kalimantan Periode Januari 2016 – Desember 2018 dan Ditinjau Menurut Pandangan Islam

**Latar Belakang :** Kehamilan merupakan periode penting dalam pembentukan kualitas sumber daya manusia di masa yang akan datang. Pertumbuhan, perkembangan serta kesehatan anak sangat ditentukan oleh kondisi janin saat didalam kandungan. Berat badan lahir normal merupakan cerminan dan titik awal yang penting karena dapat menentukan kemampuan bayi dalam menyesuaikan diri terhadap lingkungan hidup yang baru sehingga tumbuh kembang bayi akan berlangsung secara normal. Berat badan lahir merupakan salah satu indikator kesehatan bayi baru lahir, bayi dengan berat lahir rendah (<2500 gram) atau berlebih (>4000 gram) akan mempunyai risiko yang lebih besar untuk mengalami masalah yang akan datang (Kosim, *et al.* 2015).

Menurut data United Nations Children's Fund tahun 2009, angka kelahiran BBLR di dunia mencapai 14%. Negara-negara berkembang menduduki angka kelahiran BBLR hingga 15%, sedangkan negara-negara industri maju mempunyai angka kejadian BBLR 7%. Berdasarkan hasil penelitian Demographic and Health Survey (DHS) 2002-2003 dan dianalisa kembali oleh UNICEF HQ (Headquarters) Juni 2004, prevalensi kelahiran BBLR di Indonesia mencapai 9%.

Di Indonesia insiden BBLR bervariasi, dari hasil studi di 7 wilayah (Aceh, Palembang, Yogyakarta, Surabaya, Bali, Ujung Pandang, Manado), prevalensi BBLR berkisar antara 2,1% - 17,7% (Saraswati, Sumarno, 1998). Dari data SUSENAS 1999, angka insiden bayi lahir dengan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) adalah 14,0%. Angka ini lebih besar dari target BBLR yang ditetapkan pada sasaran program perbaikan gizi menuju Indonesia sehat 2010 yakni maksimal 7% (Setyowati, 2003).

**Metode :** Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif yang bertujuan untuk melihat gambaran status gizi ibu dengan berat bayi lahir. Rancangan penelitian yang digunakan adalah *Deskriptif analitik*. Pada penelitian ini populasi yang digunakan adalah pasien poliklinik obstetri dan ginekologi RSUD Tarakan Kalimantan Utara periode Januari 2016 - Desember 2018. Data diambil dari rekam medik pasien poli obstetri dan ginekologi yang memiliki kriteria inklusi yaitu, pasien poliklinik obstetri dan ginekologi RSUD Tarakan Kalimantan Utara periode Januari 2016 - Desember 2018 serta status gizi selama kehamilan dilihat dari ukuran lingkaran lengan dan berat bayi lahir.

**Hasil :** Berdasarkan sampel pada penelitian ini, responden memiliki status gizi yang dilihat dari LILA <23.5 atau beresiko yaitu sebanyak 92 sampel (61%), sedangkan pada kategori Status Gizi Ibu kategori Baik yaitu LILA  $\geq$  23.5 sebanyak 59 sampel (39%). Sehingga sebagian besar responden pada penelitian ini memiliki Berat Bayi Lahir Normal atau  $\geq$ 2500 gram yaitu sebanyak 80 sampel (53%) sedangkan sisanya yaitu berat bayi lahir terkategori BBLR atau berat dengan rentang 1500-2500 gram yaitu sebanyak 71 sampel (47%). Adapun pengaruh koefisien hubungannya sebesar 60,2%, yang artinya Status Gizi Ibu mempengaruhi Berat Bayi Lahir sebesar 60,2%, sedangkan sisanya diperjelas oleh faktor lain.

**Kesimpulan :** Terdapat hubungan antara status gizi ibu dengan berat bayi lahir di RSUD Tarakan, hal ini menunjukkan bahwa angka kecukupan gizi ibu hamil akan mempengaruhi berat bayi lahir.

**Kata Kunci :** Status Gizi Ibu, Berat Bayi Lahir

## ABSTRACT

*Name* : Kevin Wira Hilardi (1102016095)  
*Study Programme* : Medicine  
*Title* : *Distribution of Mother Nutrition Status In Pregnancy of Birth Weight In Tarakan Kalimantan Hospital Period of January 2016 – December 2018 And Reviewed According To The Views Islam*

**Background:** *Pregnancy is an important period in shaping the quality of human resources in the future. Growth, development and health of children is largely determined by the condition of the fetus while in the womb. Normal birth weight is a reflection and an important starting point because it can determine the baby's ability to adjust to the new environment so that the baby's growth and development will take place normally. Birth weight is an indicator of the health of newborns, babies with low birth weight (<2500 grams) or excess (> 4000 grams) will have a greater risk for experiencing problems that will come (Kosim, et al. 2015).*

*According to 2009 United Nations Children's Fund, the LBW birth rate in the world reached 14%. Developing countries occupy LBW birth rates by up to 15%, while developed industrial countries have LBW incidence rates of 7%. Based on the results of the 2002-2003 Demographic and Health Survey (DHS) research and re-analysis by UNICEF HQ (Headquarters) in June 2004, the prevalence of LBW births in Indonesia reached 9%.*

*In Indonesia the incidence of LBW varies, from the results of studies in 7 regions (Aceh, Palembang, Yogyakarta, Surabaya, Bali, Ujung Pandang, Manado), the prevalence of LBW ranges from 2.1% - 17.7% (Saraswati, Sumarno, 1998). From the 1999 SUSENAS data, the incidence of babies born with Low Birth Weight (LBW) is 14.0%. This figure is greater than the LBW target set in the nutrition improvement program target towards healthy Indonesia in 2010, which is a maximum of 7% (Setyowati, 2003).*

**Method :** *This type of research is quantitative that aims to see a picture of the nutritional status of mothers with birthweight. The research design used is descriptive analytic. In this study, the population used was obstetric and gynecological polyclinic patients at Tarakan North Kalimantan Regional Hospital January 2016 - December 2018. Data was taken from medical records of poly obstetric and gynecological patients who had inclusion criteria, namely, obstetric and gynecological patients in Tarakan North Kalimantan Hospital in January. 2016 - December 2018 and nutritional status during pregnancy can be seen from the size of the arm circumference and birth weight.*

**Results :** *Based on the sample in this study, the respondents had nutritional status as seen from LILA <23.5 or at risk as many as 92 samples (61%), while in the category of Maternal Nutrition Status the Good category was LILA ≥ 23.5 as many as 59 samples (39%). So that the majority of respondents in this study had a Normal Birth Weight or ≥2500 gram, as many as 80 samples (53%) while the rest were birth weight categorized as LBW or weight ranging from 1500 to 2500 grams, which were 71 samples (47%). The effect of the relationship coefficient is 60.2%, which means that the Mother's Nutritional Status affects the Birth Weight of the Baby by 60.2%, while the rest is clarified by other factors.*

**Conclusion :** *There is a relationship between the nutritional status of mothers with the weight of babies born in Tarakan Regional Hospital, this shows that the nutritional adequacy rate of pregnant women will affect the birth weight of babies.*

**Keywords :** *Maternal Nutritional Status, Birth Weight*